

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan dasar dalam melaksanakan penelitian. Dalam penelitiannya, penulis dituntut untuk mencari dan mengumpulkan data serta informasi yang sesuai dengan rumusan dan tujuan penelitian agar didapat suatu susunan data yang lengkap untuk digunakan sebagai dasar dalam membahas hasil dari penelitian. Menurut (Tika, 2005) desain penelitian adalah suatu rencana tentang cara mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data secara sistematis dan terarah agar penelitian dapat dilaksanakan secara efisien dan efektif sesuai dengan tujuannya.

Penelitian mengenai Pemanfaatan Lingkungan Kawasan Pesisir Utara Subang Sebagai Sumber Belajar Geografi SMA Negeri Di Kabupaten Subang ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen), dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan) analisis data bersifat induktif/ kualitatif dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2021). Penelitian dengan pendekatan deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menjabarkan secara deskriptif suatu kondisi, fenomena, objek berupa manusia atau segala hal yang berkaitan dengan variable yang dapat dijelaskan dengan kata-kata maupun angka (Setyosari, 2010). Desain penelitian ini mempunyai tiga tahap, yaitu tahap pra penelitian, tahap penelitian dan tahap pasca penelitian, diuraikan sebagai berikut:

3.1.1 Pra Penelitian

Tahap pra penelitian ini merupakan tahap awal sebagai pondasi pada sebuah penelitian. Kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan diantaranya ialah:

1. Mengidentifikasi permasalahan sebagai indikasi dari fenomena penelitian.
2. Merumuskan permasalahan penelitian.
3. Menetapkan tujuan penelitian.

4. Menetapkan landasan teori yang berkaitan dengan penelitian.
5. Menetapkan sumber data yang terkait dengan penelitian.
6. Menetapkan subjek dan objek penelitian.
7. Menetapkan instrument penelitian untuk pengambilan data dilapangan.
8. Menetapkan Teknik analisis data yang akan digunakan.

3.1.2 Penelitian

Tahapan ini merupakan pelaksanaan penelitian dengan langkah yang harus dilakukan berupa:

1. Pengumpulan data

Tahap pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui tahapan observasi, studi dokumentasi dan wawancara yang telah dirancang sebelumnya untuk responden penelitian, disertai pengisian pedoman observasi lapangan.

2. Analisis data

Tahap analisis data dilakukan setelah seluruh tahapan pengumpulan data selesai. Setelahnya, diolah melalui alat tahapan pengolahan data yang telah dirancang dan disusun sebelumnya.

3.1.3 Pasca Penelitian

Tahap terakhir dalam penelitian ini ialah membuat laporan mengenai hasil penelitian secara tertulis. Laporan tersebut dibuat agar peneliti dapat mengkomunikasikan hasil penelitiannya kepada para pembaca.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Kawasan Pesisir Utara Subang. Adapun untuk lokasi objek penelitian potensi sumber belajar geografi meliputi Kecamatan Blanakan, Sukasari, Legonkulon dan Pusakanagara. Dan untuk subjek penelitian berada di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri yang secara geografis masuk kedalam Kawasan Pesisir Utara Subang, meliputi SMA Negeri 1 Blanakan, SMA Negeri 1 Pamanukan dan SMA Negeri 1 Pusakanagara. Kemudian untuk waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Desember 2023 sampai dengan Maret 2024.

3.3 Subjek Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2021) menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan populasi, karena penelitian kualitatif berangkat dari kasus atau fenomena tertentu yang menarik untuk diteliti. Kemudian dalam penelitian kualitatif juga untuk sampel penelitian bukan dinamakan responden, tetapi sebagai narasumber, partisipan atau informan. Pada penelitian kualitatif, peneliti memasuki situasi sosial tertentu, kemudian melakukan observasi dan wawancara kepada orang-orang yang dipandang tahu tentang situasi sosial tersebut. dan untuk penentuan sumber data pada orang yang diwawancarai dilakukan secara *purposive*, yaitu dipilih dengan pertimbangan tertentu.

Maka dari itu, berikut subjek penelitian yang dipilih berdasarkan kriteria tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, meliputi:

1. Guru. Guru merupakan pihak yang dianggap dapat memberikan informasi mengenai proses pembelajaran di dalam maupun luar kelas. Dalam hal ini, guru yang menjadi subjek penelitian adalah guru mata pelajaran geografi yang mana secara tema pun akan sangat berkaitan erat dengan kriteria tujuan penelitian yang akan dilaksanakan.
2. Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum (Wakasek Kurikulum). Wakasek kurikulum dipilih sebagai salah satu narasumber yang peneliti anggap dapat memberikan informasi berkaitan dengan kebijakan, mekanisme pembelajaran dan hal-hal lain berkenaan proses pembelajaran di sekolah, baik secara langsung maupun tidak langsung.
3. Peserta Didik. Peserta didik dianggap sebagai pihak yang dapat memberikan informasi berkaitan dengan pemahaman materi pembelajaran dikaitkan dengan penggunaan sumber belajar yang biasa digunakan dalam proses pembelajaran. Narasumber yang dipilih merupakan perwakilan dari setiap jenjang kelas SMA yang terdiri dari kelas X, XI dan XII dan/atau khususnya peserta didik yang telah memperoleh pemahaman dan pembelajaran geografi di sekolah.

3.4 Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah persebaran lingkungan potensi sumber belajar geografi Kawasan pesisir utara Kabupaten

Subang yang berdasarkan hasil pra penelitian peneliti meliputi persebarannya sebagai berikut:

Tabel 3.1 Potensi Lokasi Sumber Belajar Geografi Lingkungan Kawasan Pesisir Utara Subang

| No. | Potensi Sumber Belajar | Wilayah Administratif Kecamatan |
|-----|---|---------------------------------|
| 1. | Pantai Patimban | Pusakanagara |
| 2. | Pantai Cirewang | Legonkulon |
| 3. | Pantai Pondok Bali | Legonkulon |
| 4. | Muara Sungai Cipunagara | Pusakanagara |
| 5. | Muara Sungai Ciasem | Blanakan |
| 6. | Muara Sungai Blanakan | Blanakan |
| 7. | Muara Sungai Cilamaya | Blanakan |
| 8. | Kawasan Konservasi Hutan Mangrove Gegara Menyan | Sukasari |
| 9. | Penangkaran Buaya Muara Blanakan | Blanakan |
| 10. | Pelabuhan Perikanan Blanakan | Blanakan |
| 11. | Pelabuhan Internasional Patimban | Pusakanagara |
| 12. | Kampung Nelayan Blanakan | Blanakan |
| 13. | Kampung Nelayan Pusakanagara | Pusakanagara |
| 14. | Kampung Nelayan Legonkulon | Legonkulon |

Sumber: Pra Penelitian (2022)

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga macam metode pengumpulan data yaitu:

1. Observasi

Observasi menurut (Tika, 2005) merupakan “cara dan Teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek penelitian”. Kegiatan observasi dalam penelitian ini bertujuan untuk mengambil dan mengumpulkan data

lapangan yang terbaru dan nyata mengenai kondisi objek lingkungan kawasan Subang bagian Utara yang mempunyai potensi dijadikan sebagai sumber belajar. Tahapan observasi juga dilakukan untuk menganalisis sampel manusia yang akan dijadikan objek penelitian, yakni berkenaan dengan persebaran guru-guru geografi yang ada di SMA Negeri di Kabupaten Subang serta keterkaitan dengan pemanfaatan sumber belajar di kawasan Subang bagian utara tersebut.

2. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mencari dan mempelajari data mengenai variabel yang tengah diteliti. Sukmadinata (2005) menyatakan bahwa studi dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.

Studi dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan melakukan penghimpunan dan penganalisisan data berupa data sekolah dan guru geografi SMA Negeri di Kabupaten Subang beserta lokasi-lokasi yang potensial dijadikan sebagai sumber belajar geografi di Kawasan Subang bagian Utara dari pihak ataupun instansi terkait, serta studi-studi berupa jurnal ataupun penelitian yang sudah ada sebelumnya.

3. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan pewawancara pada terwawancara atau narasumber untuk mendapatkan informasi darinya (Tika, 2005). Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa wawancara alat pengumpul data dengan cara memberikan pertanyaan secara lisan dan tertulis yang diberikan kepada responden mengenai suatu hal. Dalam penelitian ini wawancara diberikan kepada guru geografi SMA Negeri di Kabupaten Subang yang berada di Kawasan Utara Kabupaten Subang untuk dapat menerima respon mengenai pemanfaatan sumber belajar pada mata pelajaran geografi SMA di Kabupaten Subang khususnya pada cakupan wilayah pesisir utara Kabupaten Subang

3.6 Teknik Analisis Data

Terdapat beberapa langkah dalam analisis data kualitatif yaitu, reduksi data, penyajian data serta penarikan simpulan dan verifikasi (Milles and Huberman, 2009). Dalam penelitian tentang Pemanfaatan Lingkungan Kawasan Pesisir Utara Subang Sebagai Sumber Belajar Geografi SMA Negeri Di Kabupaten Subang ini terdapat langkah-langkah analisis data sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses analisis data dengan cara merangkum, memilih dan memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting serta dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan (Sugiyono, 2021). Dalam penelitian ini, peneliti akan merangkum data-data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan studi dokumentasi sehingga data dapat dikelompokkan dan memudahkan untuk dianalisis lebih mendalam guna didapatkan informasi sesuai tema penelitian.

2. Penyajian Data

Setelah melalui tahap reduksi data, langkah selanjutnya dalam analisis data adalah melakukan penyajian data. Pada tahap ini, peneliti melakukan penyajian data dari hasil yang didapat dari proses pengumpulan data baik dari hasil observasi, wawancara maupun studi dokumentasi. Data disajikan secara ringkas, terstruktur dan dilengkapi deskripsi singkat. Bentuk penyajian data dapat berupa uraian singkat, bagan, flowchart, gambar dan sejenisnya.

3. Penarikan Simpulan dan Verifikasi

Setelah melalui tahap reduksi dan penyajian data, tahap selanjutnya adalah penarikan simpulan dan verifikasi. Simpulan yang diambil merupakan simpulan yang masih bersifat sementara hingga ada bukti-bukti yang memperkuat simpulan tersebut. Simpulan penelitian harus dapat menjabarkan secara rinci dan mendalam mengenai jawaban dari permasalahan penelitian yang diawal telah dipertanyakan dan menjadi patokan awal penelitian ini dilaksanakan.

3.7 Instrumen Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2021) dalam penelitian kualitatif (karena tidak melakukan pengukuran, tetapi eksplorasi untuk menemukan), yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus divalidasi seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Adapun pengertian instrumen penelitian menurut (Sari, 2013) adalah alat bantu bagi peneliti di dalam menggunakan metode pengumpulan data. Bentuk-bentuk instrument biasanya berupa sarana yang dapat diwujudkan dalam bentuk benda, misalnya angket, pedoman wawancara, lembar pengamatan atau panduan pengamatan dan sebagainya. Oleh karena itu, dalam penelitian ini menggunakan dua jenis instrumen penelitian, yaitu:

1. Lembar Observasi. Instrumen observasi ini digunakan untuk mengamati bagaimana persebaran dan aspek-aspek baik secara fisik maupun sosial yang terdapat pada objek penelitian dalam hal ini potensi sumber belajar lingkungan Kawasan Pesisir Utara Subang telah sesuai atau tidak dengan materi pembelajaran geografi di sekolah.
2. Pedoman Wawancara. Pedoman wawancara dibuat sebagai acuan utama dalam proses pengambilan data di lapangan agar data yang dikumpulkan sesuai dan tidak melebar kedalam kajian lainnya. Pedoman wawancara ini digunakan untuk mewawancarai Guru mata pelajaran geografi, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum serta peserta didik di sekolah yang dijadikan sebagai subjek penelitian, yakni SMA Negeri 1 Blanakan, SMA Negeri 1 Pamanukan dan SMA Negeri 1 Pusanagara terutama berkaitan dengan bagaimana pemanfaatan potensi sumber belajar lingkungan Kawasan Pesisir Utara Subang serta hal apa saja yang menjadi kendala dalam rangka pemanfaatan potensi sumber belajar lingkungan Kawasan Pesisir Utara Subang.

Adapun kisi-kisi dari instrumen penelitian berdasarkan yang telah ditentukan oleh peneliti pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3III.2 Kisi-kisi Pedoman Wawancara

| Objek Penelitian | Subjek Penelitian | Indikator | Deskripsi | Jenis Instrumen | Jumlah Item Pertanyaan |
|--|---------------------------------------|---|--|------------------------|-------------------------------|
| Kebijakan dan Program Sekolah dalam Menunjang Pemanfaatan Potensi Sumber Belajar | Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum | <ul style="list-style-type: none"> • Kebijakan sekolah yang menunjang pemanfaatan potensi sumber belajar • Program sekolah yang menunjang pemanfaatan potensi sumber belajar | <ul style="list-style-type: none"> • Adanya kebijakan sekolah yang dapat menunjang pemanfaatan potensi sumber belajar • Adanya program sekolah yang dapat menunjang pemanfaatan potensi sumber belajar | Pedoman Wawancara | 10 butir pertanyaan |
| Kondisi sarana dan prasarana penunjang proses pembelajaran | | <ul style="list-style-type: none"> • Jenis-jenis sarana dan prasarana yang tersedia • Jumlah sarana dan prasarana yang tersedia • Kondisi sarana dan prasarana yang tersedia | <ul style="list-style-type: none"> • Adanya berbagai jenis sarana dan prasarana penunjang proses pemanfaatan sumber belajar • Adanya kondisi sarana dan prasarana yang layak sebagai | | |

| | | | | | |
|---|---------------|---|---|--|---------------------|
| | | | penunjang proses pembelajaran | | |
| Persebaran Potensi Sumber Belajar Lingkungan Kawasan Pesisir | Guru Geografi | <ul style="list-style-type: none"> • Persebaran lokasi potensi sumber belajar • Relevansi materi pembelajaran geografi dengan lokasi potensi sumber belajar | <ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan mengenai persebaran lokasi potensi sumber belajar lingkungan Kawasan Pesisir Utara Subang • Adanya relevansi materi pembelajaran geografi dengan potensi lokasi sumber belajar Lingkungan Kawasan Pesisir Utara Subang | | 10 butir pertanyaan |
| Pemanfaatan Potensi Sumber Belajar Lingkungan Kawasan Pesisir | | <ul style="list-style-type: none"> • Bentuk pemanfaatan potensi sumber belajar lingkungan kawasan pesisir | <ul style="list-style-type: none"> • Potensi lokasi sumber belajar lingkungan Kawasan pesisir Utara Subang yang sudah dimanfaatkan sebagai sumber belajar • Bentuk-bentuk pemanfaatan lokasi potensi sumber belajar | | |

| | | | | | |
|--|---------------|--|--|--|--------------------|
| | | | lingkungan Kawasan Pesisir Utara Subang dengan Pembelajaran Geografi | | |
| Hambatan Pemanfaatan Sumber Belajar Lingkungan Kawasan Pesisir | | <ul style="list-style-type: none"> • Bentuk hambatan pemanfaatan potensi sumber belajar • Saran/masukan dalam mengatasi hambatan pemanfaatan potensi sumber belajar | <ul style="list-style-type: none"> • Bentuk-bentuk hambatan pemanfaatan potensi lokasi sumber belajar lingkungan Kawasan Pesisir Utara Subang • Saran/masukan dan alternatif solusi mengatasi hambatan pemanfaatan potensi lokasi sumber belajar lingkungan Kawasan Pesisir Utara Subang | | |
| Persebaran Lokasi Potensi Sumber Belajar Geografi Lingkungan | Peserta Didik | <ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan peserta didik mengenai lokasi potensi sumber belajar lingkungan • Relevansi materi pembelajaran geografi dengan potensi lokasi sumber belajar | <ul style="list-style-type: none"> • Bentuk-bentuk pemanfaatan potensi sumber belajar lingkungan Kawasan pesisir Utara Subang oleh peserta didik | | 5 butir pertanyaan |

| | | | | | |
|--|--|---|---|--|--|
| Kawasan Pesisir Utara Subang | | | <ul style="list-style-type: none"> • Relevansi materi pembelajaran geografi dengan potensi lokasi sumber belajar lingkungan Kawasan Pesisir Utara Subang | | |
| Pemanfaatan Potensi Lokasi Sumber Belajar Geografi Lingkungan Kawasan Pesisir Utara Subang | | <ul style="list-style-type: none"> • Jenis-jenis sumber belajar yang biasa digunakan guru di dalam pembelajaran • Bentuk-bentuk sumber belajar yang biasa digunakan guru di dalam pembelajaran • Pemanfaatan secara langsung potensi sumber belajar lingkungan | <ul style="list-style-type: none"> • Jenis dan bentuk sumber belajar yang biasa digunakan oleh guru dalam pembelajaran geografi • Pemanfaatan secara langsung lingkungan Kawasan pesisir utara Subang sebagai sumber belajar geografi | | |

Tabel 3.3 Kisi-kisi Lembar Observasi

| Objek Penelitian | Indikator | Jenis Instrumen | Jumlah Item |
|---|---|------------------|---|
| Lokasi Sumber Belajar Lingkungan Kawasan Pesisir Utara Subang | <ul style="list-style-type: none"> • Lokasi Absolut • Lokasi Relatif | Lembar Observasi | 14 Lokasi sumber belajar, meliputi: <ul style="list-style-type: none"> • Pantai Patimban • Pantai Cirewang • Pantai Pondok Bali • Muara Sungai Cipunagara • Muara Sungai Ciasem • Muara Sungai Blanakan • Muara Sungai Cilamaya • Kawasan Konservasi Hutan Mangrove Gegara Menyan • Penangkaran Buaya Muara Blanakan • Pelabuhan Perikanan Blanakan • Pelabuhan Internasional Patimban • Kampung Nelayan Blanakan • Kampung Nelayan Pusakanagara • Kampung Nelayan Legonkulon |
| Jarak Sumber Belajar Lingkungan Kawasan Pesisir Utara Subang menuju Sekolah yang Menjadi Subjek Penelitian | <ul style="list-style-type: none"> • Jarak Absolut • Jarak Relatif | | |
| Aksesibilitas Sumber Belajar Lingkungan Kawasan Pesisir Utara Subang | <ul style="list-style-type: none"> • Keterjangkauan • Sarana dan Prasarana | | |
| Relevansi Materi Pembelajaran | <ul style="list-style-type: none"> • Relevansi materi geografi dengan Sumber Belajar | | |

3.8 Uji Keabsahan Data

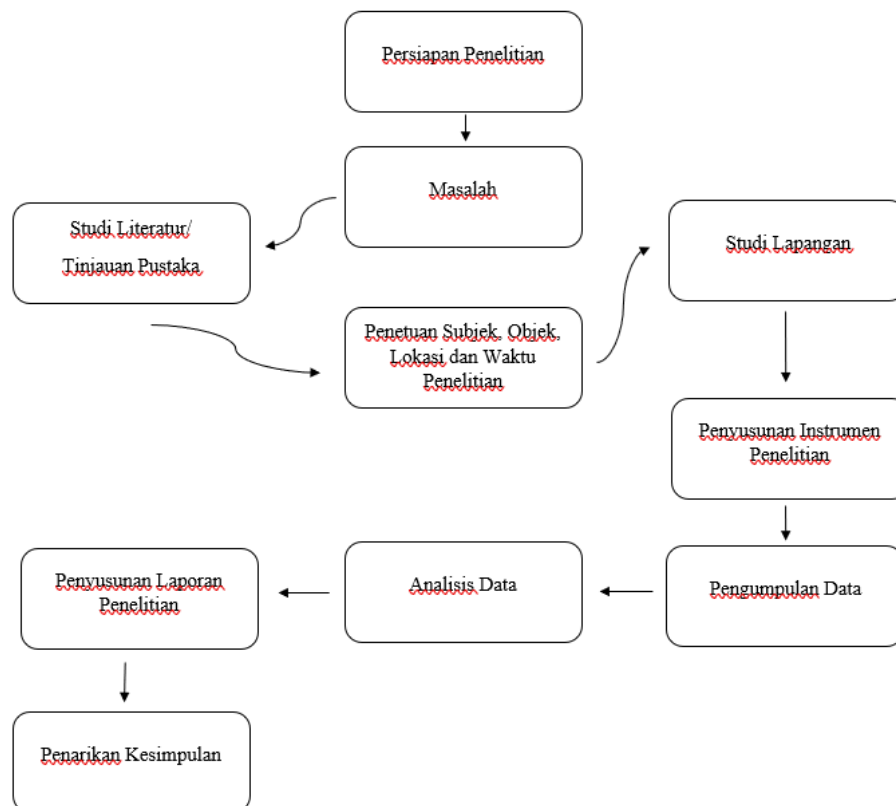
Dalam penelitian kualitatif, faktor keabsahan data juga sangat diperhatikan karena suatu hasil penelitian tidak ada artinya jika tidak mendapat pengakuan atau terpercaya. Menurut Linclon & Guba dalam (Salim & Syahrudin, 2012) bahwa, untuk mencapai *trustworthiness* (kebenaran), dapat dipergunakan Teknik kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas dan konfirmabilitas yang berkaitan dengan proses pengumpulan dan analisis data.

1. Uji Kredibilitas. Uji kredibilitas atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan *member check*.
2. Uji Transferabilitas. Uji transferabilitas memperhatikan kecocokan arti fungsi unsur-unsur yang terkandung dalam fenomena studi dan fenomena lain di luar ruang lingkup studi.
3. Uji Dependabilitas. Uji dependabilitas merupakan pengembangan desain keabsahan data dibangun dimulai dari pemilihan kasus dan fokus kasus, melakukan orientasi lapangan dan pengembangan kerangka konseptual.
4. Uji Konfirmabilitas. Uji konfirmabilitas hampir mirip dengan uji dependabilitas sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Uji konfirmabilitas berarti menguji hasil penelitian. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar konfirmabilitas.

Dalam penelitian ini, uji keabsahan data menggunakan Teknik uji kredibilitas dengan cara triangulasi, yaitu dengan mengulang atau mengklarifikasi dengan aneka sumber. Dalam hal penelitian ini, yaitu informasi yang telah diperoleh dari berbagai sumber kemudian diperiksa silang dengan data wawancara, observasi dan studi dokumentasi yang telah didapatkan dari berbagai informan. Data tersebut diperoleh dari guru mata pelajaran geografi serta data yang diperoleh dari peserta didik yang didukung data-data dari Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum sebagai pelengkap.

3.9 Alur Penelitian

Alur penelitian merupakan tahapan untuk memberikan secara singkat gambaran dan tahapan proses penelitian yang sudah, sedang dan akan dilakukan peneliti. Berikut merupakan rancangan penelitian yang disusun kedalam bentuk diagram alur dibawah ini:



Gambar 3.1 Alur Penelitian